



Contents lists available at Journal IICET

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



Pengaruh penerapan teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa

Diajeng Aulia¹, Nanik Yuliati², Senny Weyara Dienda Saputri³

¹Universitas Jember, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 20th, 2022

Revised Feb 23th, 2022

Accepted Mar 25th, 2022

Keyword:

Token ekonomi
Kedisiplinan siswa

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Penelitian ini berupa penelitian eksperimental dengan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu, dan sampel dalam penelitian ini yaitu 7 siswa (3 laki-laki dan 4 perempuan). Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penerapan teknik token ekonomi terhadap kedisiplinan siswa kelas 1SD Negeri 5 Wringinpitu dibuktikan oleh adanya peningkatan hasil pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test sebelum diberikan treatment tingkat kedisiplinan siswa masih kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa masih belum bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas secara mandiri hingga selesai. Namun, setelah diberikan treatment berupa teknik token ekonomi tingkat kedisiplinan siswa mengalami peningkatan sehingga siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri hingga selesai di dalam kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya penelitian teknik token ekonomi berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dari hasil penelitian di SD Negeri 5 Wringinpitu maka saran yang dapat disampaikan pada guru kelas 1 yaitu guru seharusnya menerapkan teknik token ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa karena pemberian token atau reward dibutuhkan guna meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Dasar.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Aulia, D.,
Universitas Jember, Indonesia
Email: diajengaulia221@gmail.com

Pendahuluan

Kedisiplinan adalah suatu perilaku positif yang wajib dimiliki oleh setiap siswa mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Pada kenyataannya perilaku disiplin belum melekat pada kepribadian siswa. Oleh sebab itu perlu adanya suatu tindakan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan upaya atau teknik modifikasi perilaku token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 di SD Negeri 5 Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022. Sebagaimana dikemukakan oleh Aprilianti dkk. (2017:64) kedisiplinan adalah suatu sarana untuk menanamkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Kedisiplinan harus ditanamkan kepada siswa terutama kedisiplinan yang bertujuan untuk menemukan jati diri siswa, membantu siswa, mencegah, mengatasi permasalahan terkait dengan kedisiplinan siswa, berusaha menciptakan suasana nyaman, menyenangkan, dan aman untuk kegiatan pembelajaran supaya siswa dapat

menaati peraturan yang telah sepakati. Pendidikan pada siswa yang kurang disiplin sering kali diselesaikan menggunakan cara kekerasan, padahal masih banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mendisiplinkan perilaku siswa tanpa adanya tindakan kekerasan.

Sekolah Dasar merupakan lembaga formal yang dijadikan sebagai tempat kegiatan belajar, hal yang dapat dilakukan supaya proses belajar mengajar lancar yaitu siswa diwajibkan untuk mematuhi aturan dengan menggunakan rasa disiplin. Tetapi pada penerapannya, dari 7 siswa kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu terdapat 6 siswa yang menghiraukan disiplin sekolah dan 1 siswa yang tidak menghiraukan disiplin sekolah yang telah disepakati oleh lingkungan sekolah. Disiplin sekolah merupakan aturan yang diberikan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk merealisasikan rasa disiplin pada siswa maka guru harus memberikan motivasi supaya rasa kedisiplinan dapat tertanam dalam jiwa setiap peserta didik. Berikut merupakan contoh siswa yang tidak menerapkan kedisiplinan di lingkungan sekolah, yaitu: siswa tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, sering keluar kelas pada saat pembelajaran, datang ke sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Insentif atau stimulus dapat dipergunakan kepada siswa Sekolah Dasar berupa teknik modifikasi token ekonomi dengan memberikan imbalan pada siswa jika melaksanakan peraturan, tata tertib, dan tanggung jawab seperti mendapatkan upah, hadiah, uang serta peserta didik juga bisa memperoleh sesuatu atau barang yang diinginkan (Hasan, 2020:48).

SD Negeri 5 Wringinpitu merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang berada di wilayah Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 5 Wringinpitu, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin di lingkungan kelas. Hal tersebut dibuktikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, selalu menganggap tugas sebagai pekerjaan rumah, siswa sering memukul meja, dan tidak mau mengerjakan tugas di kelas. Sehubungan dengan kondisi tersebut, peneliti berkeinginan untuk konsisten dalam menguji perilaku disiplin pada siswa kelas 1, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik token ekonomi. Sebagaimana dikemukakan oleh Devita dan Mulyadi (2019) token ekonomi adalah langkah memodifikasi perilaku siswa dengan memberikan token yang dapat ditukar dengan hadiah, sedangkan kedisiplinan siswa yaitu proses pembiasaan yang konsisten dalam meningkatkan kepatuhan mengerjakan tugas. Pada penelitian tersebut mengemukakan bahwasanya sebelum siswa diberikan terapi token ekonomi, siswa tidak patuh dalam mengerjakan tugas sebanyak 59,8% dan setelah diberikan perlakuan teknik token ekonomi kepatuhan siswa dalam mengerjakan tugas mengalami peningkatan sebanyak 96,9%. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul "Pengaruh Penerapan Teknik Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas 1 SDN 5 Wringinpitu Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022."

Sukses (2020: 2) mengemukakan bahwasanya tujuan dari pendidikan dapat tercapai di sekolah yang bisa menjalankan sikap kedisiplinan dengan benar. Dengan begitu kualitas pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh perilaku kedisiplinan guru dan siswa bahwasanya peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan fasilitas sekolah. Kata disiplin bersumber dari bahasa latin "discipline" yang artinya adalah pendidikan kesopanan, kerohanian, latihan, dan pengembangan tabiat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Sukses, 2020:2) disiplin merupakan ketaatan, tata tertib, dan kepatuhan terhadap peraturan atau norma. Sedangkan Depdiknas (dalam Sukses, 2020: 2) mengungkapkan bahwasanya disiplin merupakan sikap konsisten dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas. Disiplin merupakan suatu kesediaan individu atau kelompok supaya dapat mengikuti peraturan yang berlaku di dalam organisasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya disiplin merupakan proses membiasakan diri, kesadaran individu supaya dapat melaksanakan dan mengikuti norma atau aturan yang berlaku di masyarakat.

Dengan penanaman sikap kedisiplinan secara terus menerus, maka karakter disiplin pada siswa dapat terbentuk dan membentuk rutinitas bagi siswa tersebut, individu atau seseorang yang berhasil dalam meraih mimpi umumnya diawali dengan sikap disiplin dalam diri, sebaliknya jika terdapat individu yang gagal maka hal tersebut dikarenakan adanya rasa tidak disiplin dalam dirinya (Sukses, 2020: 6).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti ingin mengacu kepada pengertian disiplin dari Andriani dkk. (2021: 3758-3768) yakni disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri siswa terhadap bentuk peraturan yang diterapkan atau disepakati pada siswa untuk selalu hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas secara mandiri, berperilaku sesuai norma, dan taat terhadap peraturan yang telah disepakati. Disiplin merupakan suatu cara yang benar untuk membentuk karakter pada siswa namun tidak otoriter untuk membentuk perilaku pada siswa Sekolah Dasar.

Menurut Wahyuni (2017:56) disiplin pada siswa dapat dirasakan dengan bimbingan secara langsung antara siswa dan guru, kedisiplinan dapat dikembangkan di sekolah, hal tersebut dikarenakan sepertiga waktu

anak dihabiskan di sekolah serta sekolah membentuk lingkungan yang kondusif dalam kepribadian peserta didik. Sekolah Dasar mempunyai tanggung jawab guna membentuk perilaku kedisiplinan supaya siswa mempunyai perilaku disiplin yang baik dan siswa dapat mematuhi norma atau aturan yang berlaku.

Perilaku kedisiplinan tidak dapat meningkat jika tidak ada dorongan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Perilaku tidak disiplin pada siswa harus selalu diminimalisir dengan melakukan pengurangan dan pembiasaan terhadap siswa. Oleh sebab itu dapat dilakukan *reinforcement*, *reinforcement* merupakan hukuman, kosekuensi atau penguatan yang bersifat positif terhadap tingkah laku siswa, hukuman tersebut dapat merubah perilaku tidak disiplin terhadap siswa. Dengan begitu maka akan terbentuk perilaku siswa disiplin dan sesuai dengan keinginan guru yaitu siswa Sekolah Dasar yang dapat mengerjakan tugas tepat waktu, hadir tepat waktu atau tidak terlambat datang ke sekolah, menaati seluruh peraturan yang telah disepakati secara bersama-sama, dan tidak keluar kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Menurut Pujo dkk. (2019:236) dalam kedisiplinan siswa Sekolah Dasar terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor pendukung yaitu dengan membuat suatu program sekolah yang dapat mendukung pengoptimalan kedisiplinan siswa, seperti: kegiatan jamaah sholat dhuha, kegiatan mengerjakan tugas dari guru dengan kreatif, inovatif, dan mewajibkan siswa untuk menghadiri ekstrakurikuler dan bekerja sama dengan warga sekolah yang melibatkan orang tua dan guru. Faktor penghambat yaitu kurangnya kerja sama atau konsultasi antara orang tua dan guru mengenai peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah, kurangnya tenaga pendidik dalam mengawasi perilaku kedisiplinan siswa di sekolah, dan pengaruh kebiasaan dari teman.

Menurut Bisri (2021: 44) pentingnya penanaman karakter kedisiplinan terhadap siswa digunakan untuk mencegah dan menanggulangi perilaku yang menyimpang terhadap norma kedisiplinan sekolah. Berikut merupakan contoh dari perilaku siswa Sekolah Dasar yang kurang disiplin, antara lain: tidak menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan hari di sekolah, bolos sekolah tanpa izin pada guru, membuang sampah sembarangan, mempunyai rambut panjang, tidak memotong kuku sesuai dengan ketentuan sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan keluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Purwanta (2012) teknik modifikasi perilaku merupakan teknik yang digunakan untuk memperbaiki perilaku pada kalangan guru atau psikolog, teknik modifikasi perilaku bermanfaat untuk mempromosikan dan mendukung perilaku adaptif pada siswa. Teknik modifikasi perilaku pada siswa bisa diperbaiki dengan mengubah perilaku maladaptif membentuk perilaku adaptif. Dengan teknik ini maka segala tindakan atau perilaku dapat diperbaiki menggunakan usaha untuk menerapkan prinsip psikologi dan prinsip proses pembelajaran terhadap tingkah laku manusia. Dalam penerapan teknik modifikasi terhadap suatu masalah siswa harus dipertimbangkan pada permasalahan perilaku siswa yang ingin diperbaiki. Modifikasi merupakan tindakan yang digunakan untuk merubah tingkah laku suatu individu atau masyarakat.

Menurut Graecela dan Ayu (2021:500) dengan menggunakan teknik token ekonomi positif dan *negative reinforcement* dapat berpengaruh untuk merubah menurunkan perilaku buruk pada siswa Sekolah Dasar seperti menyakiti teman, memulai pertengkaran, menentang perintah, mengambil barang teman, menolak aturan, dan melanggar aturan yang sudah disepakati bersama. Dengan menggunakan *reinforcement* bisa memperkuat perilaku siswa yang dikehendaki oleh guru, *reinforcement* merupakan suatu motivasi yang diberikan kepada siswa guna meningkatkan, dan mengontrol perilaku yang diharapkan oleh guru.

Menurut Karlina (2018: 45) teknik modifikasi token ekonomi merupakan modifikasi perilaku yang digunakan dalam menurunkan perilaku yang kurang diharapkan dan meningkatkan tingkah laku yang dikehendaki. Teknik token ekonomi adalah contoh penguatan ekstrinsik yang dapat menjadikan siswa termotivasi dalam meraih suatu prestasi, jadi dapat disimpulkan bahwasanya teknik ini dapat merubah perilaku yang kurang diharapkan dengan mempergunakan simbol untuk penguat ekstrinsik sehingga dapat memunculkan suatu motivasi pada target. Tujuan dalam penerapan token ekonomi yaitu untuk mengubah dorongan yang intrinsik dalam perilaku siswa dengan membentuk suatu penguatan sehingga diharapkan dapat memunculkan tingkah laku yang dikehendaki oleh guru dengan cara diberikan stimulus dan perilaku yang menyenangkan bagi siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Karlina (2018: 45) teknik modifikasi perilaku token ekonomi merupakan tabungan keping dengan memberikan token hadiah ketika siswa berperilaku sesuai dengan yang diinginkan oleh guru. Teknik token ekonomi merupakan penguatan yang diberikan kepada siswa dengan menampakkan akumulasi tingkah laku yang diharapkan serta menukar dengan hal lainnya sebab token diberikan pada siswa berupa *reinforcement* yang dikondisikan sehingga dapat memperkuat dan menumbuhkan tingkah laku yang diharapkan.

Menurut Isnawati (2020:36) penguatan teknik modifikasi token ekonomi harus diberikan tanpa adanya penundaan atau diberikan token secara langsung pada saat siswa melakukan suatu tindakan yang bersifat positif. Teknik terapi modifikasi token ekonomi digunakan untuk mengurangi perilaku negatif siswa yang

mengalami suatu gangguan tingkah laku seperti permasalahan kedisiplinan siswa. Penerapan teknik modifikasi token ekonomi dapat membentuk perilaku siswa dalam aspek kedisiplinan menjadi lebih terstimulasi dan berkembang.

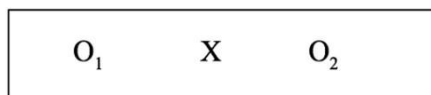
Menurut Satroma (2019: 97-99) implikasi token ekonomi terhadap penguasaan pembelajaran mengalami perubahan dalam penyelesaian tugas dan mengatur waktu pengerjaan tugas. Penerimaan token ekonomi oleh siswa bisa merubah kebiasaan siswa yang awalnya mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas Matematika sehingga siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik dan tugas sekolah dijadikan pekerjaan rumah.

Langkah-langkah dalam melaksanakan teknik token ekonomi yaitu menyiapkan media token ekonomi, menentukan target perilaku, menentukan token atau simbol yang diberikan, menyampaikan tujuan, aturan dan cara bermain token ekonomi, memberikan contoh terkait pengimplementasian token ekonomi, memberikan token pada siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas secara mandiri, mengevaluasi kedisiplinan siswa, dan menukarkan token dengan hadiah yang menarik oleh siswa kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu

Metode

Menurut (Masyhud 2016:146) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pra-eksperimenter research* (pola penelitian pra-eksperimental) karena pola penelitian belum menerapkan kontrol variabel yang ketat dan masih bersifat sederhana. Desain penelitian yaitu menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas atau satu kelompok tanpa adanya kelompok pembandingan. Dengan menggunakan desain penelitian tersebut maka siswa kelas 1 akan diberikan *pretest* (tes awal) terlebih dahulu sebelum dilaksanakan suatu *treatment* atau perlakuan, dengan begitu hasil dari penelitian akan lebih akurat dan pasti.

Gambar 1. Desain penelitian
One-Group Pretest-Posttest Design



Sumber: Masyhud (2016: 146).

Keterangan:

X : Variabel independen

O_1 : Nilai *pretest*

O_2 : Nilai *posttest*

O_1 - O_2 : Pengaruh *Treatment* terhadap pengambilan keputusan

Metode penelitian yang digunakan yaitu berupa metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan pra observasi untuk mengidentifikasi permasalahan sekolah kemudian meminta izin kesediaan dalam melakukan penelitian di SD Negeri 5 Wringinpitu pada bulan Januari 2022. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan RPPH untuk mendapatkan persetujuan pada Kepala Sekolah dan guru kelas 1. Peneliti melaksanakan penelitian dengan total 10 kali pertemuan yang terdiri atas 1 kali *pretest*, 8 kali *treatment*, dan 1 kali *posttest*. *Pretest* dan *posttest* yang digunakan yaitu berupa instrumen penilaian kedisiplinan siswa dan *treatment* yang digunakan yaitu penerapan teknik token ekonomi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri hingga selesai.

Pada penelitian karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan teknik sampling total. Teknik sampling total merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel sama seperti populasi dikarenakan jumlah populasi yang digunakan kurang dari 100. Populasi adalah seluruh murid kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu. Sampel dari penelitian ini adalah semua (7 siswa) 3 laki-laki dan 4 perempuan kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Teknik Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas 1 SDN 5 Wringinpitu Kabupaten Banyuwangi Tahun

Ajaran 2021/2022” yaitu teknik analisis data kuantitatif, data tersebut berupa angka yang didapatkan dari uji *pretest* dan *posttest*, dokumentasi, dan observasi. Data tersebut dikumpulkan dan diinterpretasikan supaya dapat diambil kesimpulan berupa jumlah skor atau angka. Jadi, teknik analisis statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk analisis pengaruh penerapan teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Paparan terhadap hasil pengukuran 2 variabel antara lain penerapan token ekonomi dan kedisiplinan siswa kelas 1 SD Negeri Negeri 5 Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 1 yang berjumlah 7 orang siswa di SD Negeri 5. Wringinpitu. Tujuan penelitian ini dilaksanakan supaya dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 di SD Negeri 5 Wringinpitu. Tahap awal yang dilakukan yaitu dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kedisiplinan siswa dengan menggunakan instrumen penilaian kedisiplinan siswa, yang kedua yaitu dengan memberikan *treatment* (perlakuan), dan terakhir yaitu memberikan *posttest* menggunakan instrumen penilaian kedisiplinan siswa yang sama ketika pelaksanaan *pretest*.

Berdasarkan hasil perhitungan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan menggunakan SPSS versi 21.0 sebelum dilaksanakan *treatment* dapat mengetahui pengaruh penerapan teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 51,79. Setelah dilaksanakan *treatment* dapat mengetahui pengaruh penerapan teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 diperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 83,93. Berdasarkan perhitungan hasil rata-rata dapat diketahui bahwasanya terdapat peningkatan pengaruh teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan menggunakan program SPSS versi 21,0 diperoleh *positif ranks* sebesar 3,50 dan nilai *p* sebesar 0,026. Hasil perhitungan *Wilcoxon Signed Ranks Test* kemudian dikonsultasikan dalam taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ yang berarti 0,026 kurang dari 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwasanya hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022.



Gambar 2. Teknik Token Ekonomi

Inti pembahasan dalam penelitian pengaruh penerapan teknik modifikasi token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwasanya terdapat pengaruh tingkat kedisiplinan siswa dengan menggunakan teknik modifikasi token ekonomi. Setelah diberikan *treatment* selama 8 kali pertemuan, dapat diketahui terdapat perbedaan hasil pencapaian sebelum dilaksanakan dan sesudah dilaksanakannya *treatment* dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada siswa.

Berdasarkan dari pengujian *Wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat sebuah perbedaan mengenai hasil tingkat kedisiplinan siswa ketika melaksanakan uji *pretest* dan uji *posttest* pada siswa kelas 1 di SD Negeri 5 Wringinpitu dengan menggunakan teknik modifikasi token ekonomi. Perihal tersebut dapat diamati dari tingginya hasil pengujian tingkat kedisiplinan siswa pada hasil *posttest* setelah diberikan *treatment* pada siswa kelas 1 dengan hasil mean sebesar 80,14, median sebesar 95, dan modus sebesar 95. Sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* pada saat dilakukan *pretest* mendapatkan hasil mean sebesar 55,71, median sebesar 53, dan modus sebesar 34.

Perbedaan signifikan dari hasil tingkat kedisiplinan siswa menggunakan teknik modifikasi token ekonomi pada *pretest* dan *posttest*. Perbedaan hasil disebabkan oleh adanya perlakuan atau *treatment* sebelum

dilaksanakan uji *posttest* dengan menggunakan teknik modifikasi token ekonomi. Adapun alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam tingkat kedisiplinan siswa yang akan dinilai terdapat 2 dimensi, yaitu: menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas sampai selesai secara mandiri hingga lengkap.

Teknik token ekonomi dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Apabila dikaitkan dengan teori hal ini sejalan dengan pendapat ahli yaitu teori behaviorisme menurut Burrhus Frederic Skinner dalam jurnal Irvan dkk. (2019:10) bahwasanya upaya dalam modifikasi perilaku yaitu dengan *reinforcement* atau penguatan dalam memberikan penghargaan pada perilaku yang disepakati tidak memberikan imbalan kepada perilaku yang kurang berkenan. Dalam teknik token ekonomi guru dapat memberikan token berupa bintang pada siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas secara mandiri. Kedisiplinan siswa merupakan siswa yang taat terhadap peraturan yang telah disepakati dengan menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas secara mandiri hingga lengkap. Sejalan dengan penelitian Devita dan Mulyadi (2019) token ekonomi adalah langkah memodifikasi perilaku siswa dengan memberikan token yang dapat ditukar dengan hadiah, sedangkan kedisiplinan siswa yaitu proses pembiasaan yang konsisten dalam meningkatkan kepatuhan mengerjakan tugas.

Pelaksanaan *pretest* yaitu dengan memberikan Lembar Kerja Anak pada siswa kelas 1 untuk mengerjakan soal terkait literasi matematika membentuk bangun, menulis angka dan huruf sebagai perantara menggunakan instrumen penilaian kedisiplinan siswa. Saat *pretest* perkembangan kedisiplinan siswa masih rendah dibuktikan dengan beberapa siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dan siswa tidak mau mengerjakan tugas hingga selesai. Pelaksanaan *posttest* pada penelitian ini sama dengan pelaksanaan *pretest* yaitu dengan menggunakan instrumen penilaian kedisiplinan siswa yang sama. *Posttest* dilaksanakan setelah siswa diberikan *treatment* berupa teknik token ekonomi, memberikan motivasi, semangat, serta memberikan bintang atau tabungan token pada siswa yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri dengan lengkap. Tabungan token dapat ditukar dengan *reward* atau hadiah sesuai dengan kesepakatan skor yang didapatkan oleh siswa. Perkembangan kedisiplinan siswa kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu dengan penerapan teknik token ekonomi mengalami perubahan yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwasanya teknik token ekonomi dapat mengembangkan tingkat kedisiplinan siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada saat sebelum diberikan *treatment* rata-rata hasil observasi kedisiplinan siswa kelas 1 sebesar 51,78 sedangkan setelah diberikan *treatment* kedisiplinan siswa memperoleh rata-rata hasil observasi sebesar 83,92. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan perkembangan kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan teknik token ekonomi.

Keunggulan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian pengaruh penerapan teknik token ekonomi sangat menekankan konsistensinya sehingga siswa menjadi termotivasi, sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengerjakan tugas secara mandiri hingga lengkap. Terdapat seorang siswa yang mengalami peningkatan tidak banyak namun sudah ada usaha dan tertarik dalam mengerjakan tugas karena termotivasi untuk mendapatkan *reward*.

Hambatan dalam pelaksanaan awal *treatment*, yaitu: (1) terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas walaupun sudah diberikan dorongan, dan bimbingan secara langsung oleh guru, (2) siswa sulit dikendalikan sehingga dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Pada saat pelaksanaan *treatment* selanjutnya siswa sudah mulai bisa dikondisikan dan mulai mengerjakan tugas karena guru memberikan *reward* berupa token, bintang, dan pujian pada siswa supaya siswa mau mengerjakan tugas tepat waktu dan menyelesaikan tugas sampai selesai secara mandiri. Setelah diberikan *reward* siswa merasa senang dan bersemangat mengerjakan tugas selanjutnya, token tersebut dapat ditukar dengan karangan bunga snack.

Kelemahan dalam penelitian ini, yaitu: (1) salah satu peralatan token ekonomi terbuat dari kardus, meskipun sudah dilapisi kertas kado dan plastik akan tetapi tidak bisa tahan lama, (2) penelitian ini menggunakan penelitian pra eksperimental dengan desain penelitian yaitu *one group pretest-posttest design* karena penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas eksperimen saja dengan jumlah 7 siswa. Apabila peneliti menggunakan penelitian eksperimen murni maka harus menggunakan kelas *control* yang digunakan sebagai kelas pembandingan sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

Simpulan

Penelitian teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 1 SD Negeri 5 Wringinpitu Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022 dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas secara mandiri dengan lengkap. Token ekonomi yang dilakukan yaitu dengan memberikan *treatment* kepada siswa berupa instrumen penelitian yang

menekankan pada konsistensi sehingga siswa menjadi termotivasi dan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. Hasil penelitian diperoleh dengan membandingkan keadaan siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Referensi

- Andriani, P. N., Deka, dan K. Lintang. 2021. Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(6): 3758-3768.
- Aprilianti., D. Heryanto, dan E. Mulyasari. 2017. Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 11(4) : 63-75.
- Bisri, H. 2021. Peran Guru Dalam Membentuk Karakteristik Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 1(1) : 44-52.
- Devita, Y. dan R. Mulyadi. 2019. Efektivitas Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Mengerjakan Tugas Pada Anak Tahap Sekolah. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*. 3(1) : 51-56.
- Gracaela, I. A. dan Ayu, A. W. 2021. Pengaruh Penggunaan Token Ekonomi dalam Menurunkan Perilaku Disruptif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1) : 500-507.
- Hasan, M. 2020. *Literasi dan Perilaku Ekonomi*. Transfer Pengetahuan Kewirausahaan dalam Perspektif Ekonomi Informal. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Irvan., T. Iqbal, M. Halamury. 2019. Teori Behaviorisme. *Universitas Negeri Makasar*. 1-23.
- Isnawati, R. 2020. *Cara Kreatif Dalam roses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian ADD)*. Surabaya: Jagat Media Publisng.
- Karlina, L. 2018. Pengaruh Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Perilaku Makan Sayur Pada Anak Yang Mengalami Sulit Makan di TK PAUD Kusuma Bangka Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Univeristas Negeri Makasar*. 2(2) : 44-50.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 4. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Pujo., T. Suyati, dan D. Yulianti. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Lareda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 24(2) : 232-236.
- Purwanta, E. 2012. *Modifikasi Perilaku*. Jakarta Pusat: Pustaka Belajar.
- Satroma, Y. D. 2018. Implikasi Ekonomi Terhadap Penguasaan Pelajaran. *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*. 14(2) : 85-100.
- Sukses, A. D. 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wahyuni, A. 2017. Progam Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa. *Jurnal Kopasta*. 4(2) : 55-63.